

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, sangat diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, disamping itu, dibutuhkan cara-cara yang lain, sehingga data yang terkumpul memenuhi syarat untuk diadakan pengolahan, dan dalam pengolahannya juga menemukan suatu proses yang sistematis dan ilmiah. Hal yang dimaksud ialah sebagai berikut :

#### **A. Jenis dan sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa-peristiwa tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>1</sup> penelitian ini bersifat bebas tujuan, yaitu penelitian tidak terikat oleh tujuan program, tetapi peneliti meneliti respon masyarakat terhadap pelaksanaan program dengan penelitian positif.

Dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah proses kegiatan pemberdayaan kaum perempuan yang dilakukan oleh PKBM Karang Gemilang serta dampaknya bagi masyarakat Kelurahan Kota Karang.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian- kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi,

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 3.

sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/ gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Jadi penelitian ini selain menggambarkan kejadian yang terjadi dalam masyarakat juga mengungkapkan data yang ada padanya, dan juga memberikan analisis untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran terhadap masalah yang dihadapi.

## B. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan<sup>4</sup>, yaitu data yang diperoleh langsung dari PKBM Karang Gemilang serta narasumber yang diwawancarai.

---

<sup>2</sup> Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1988), h.8.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* h.4.

<sup>4</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ( Jakarta :PN Rineka Cipta,2003),h.39

Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer disini adalah: masyarakat (warga belajar), serta pengelola PKBM Karang Gemilang.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen<sup>5</sup>. yaitu semua informasi yang berkaitan dengan dinamika strategi pendampingan dalam rangka upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik berupa buku-buku penunjang, pendapat tokoh maupun karya-karya lain yang menunjang. Adapun sumber data skunder disini adalah buku – buku yang terkait dengan program kerja PKBM, serta arsip-arsip, dokumen ,catatan dan laporan kegiatan program kerja PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) Karang Gemilang.

**C. Metode Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

---

<sup>5</sup>Suryosubroto, *Ibid.*,h.40

<sup>6</sup> Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : R.R Karya, 1991), h.3

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>7</sup> Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview, observasi, dokumentasi, dan catatan-catatan lapang (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data;
- 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
- 3) Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
- 4) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
- 5) Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan. Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan

---

<sup>7</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta; Bumi Aksara, 1997), h.98

Adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik comparative yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.<sup>8</sup>

Maksud dari analisis komparatif diatas adalah membandingkan data yang satu dengan data yang lain dengan maksud menyusun sistematis dan memilah-milih data yang valid, kemudian hasil pengumpulan data lapangan tersebut dibandingkan dengan teori pada bab II apakah ada kesamaan ataukah perbedaan antara data lapangan dengan teori, selanjutnya setelah dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil interpretasi data menempuh cara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), h.4

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch Jllid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), h.42

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut di atas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis. Selanjutnya, data yang sudah terhimpun dan diklasifikasikan secara sistematis tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat.<sup>10</sup> Dalam istilah teknisnya, dengan demikian, metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis adalah metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan data dan penafsiran data;<sup>11</sup> atau menguraikan secara sistematis sebuah konsep atau hubungan antar konsep.<sup>12</sup>

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

---

<sup>10</sup>Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 15-16.

<sup>11</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.166.

<sup>12</sup>Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius, 1990), h. 65.

<sup>13</sup>Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : R.R Karya, 1991), h.3

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>14</sup> Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview, observasi, dokumentasi, dan catatan-catatan lapangan (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data;
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
3. Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
4. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
5. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan. Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan

---

<sup>14</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta; Bumi Aksara,1997), h.98

Adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik comparative yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.<sup>15</sup>

Maksud dari analisis komparatif diatas adalah membandingkan data yang satu dengan data yang lain dengan maksud menyusun sistematis dan memilah-milih data yang valid, kemudian hasil pengumpulan data lapangan tersebut dibandingkan dengan teori pada bab II apakah ada kesamaan atautkah perbedaan antara data lapangan dengan teori, selanjutnya setelah dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil interpretasi data menempuh cara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>16</sup>

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakpan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung).

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), h.4

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), h.42



Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>17</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview (wawancara) bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Teknik ini digunakan karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga yang diinterview tidak merasa lelah diambil datannya.

Teknik ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data, dan yang penulis tanyakan adalah tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh PKBM Karang Gemilang dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan seberapa besar tingkat keberhasilannya dalam pemberdayaan ekonomi keluarga agar usaha yang dijalankannya berkembang dan dapat meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga, sedangkan metode observasi dan metode dokumentasi hanya sebagai pelengkap.

#### b. Teknik observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini

---

<sup>17</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mundur Maju, 1996), h. 32.

peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.<sup>18</sup>

Teknik observasi non partisipatif ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Terutama kegiatan produksi kain tapis serta pemasaran dari hasil produksi tersebut.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar majalah dan sebagainya.<sup>19</sup> Dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini, bahwasannya tidak seluruh isi dokumen dimasukkan secara tertulis, melainkan diambil pokok-pokok isinya yang dapat diperlukan, sedangkan yang lainnya dijadikan sebagai pendukung analisa.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>20</sup> dalam penelitian kualitatif, analisis data

---

<sup>18</sup> Ahsanuddin, Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiata, 2004), h.44.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.11.

<sup>20</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 73.

dilakukan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman :

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, mengkategorikan memilih-milih hal yang dianggap penting dan pokok. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data, yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.
- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>21</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu “a) perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f)

---

<sup>21</sup>Hamid Patimilia, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 100-101.

kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota”.<sup>22</sup> Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Karang Gemilang dalam peningkatan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Barat, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; (c) trianggulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan trianggulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan trianggulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>23</sup>

#### G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
  1. Menyusun proposal penelitian
  2. Menentukan fokus penelitian
  3. Konsultasi fokus penelitian
  4. Menghubungi lokasi penelitian
  5. Mengurus perizinan
  6. Seminar proposal penelitian.

---

<sup>22</sup>Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 2010), h. 156.

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* h.103.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
  - 1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - 2. Memasuki lapangan.
  - 3. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
  - 4. Pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
  - 1. Analisis data
  - 2. Penafsiran data
  - 3. Pengecekan keabsahan data
  - 4. Memberi makna.
  - 5. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - 6. Ujian tertutup
- d. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:
  - 1. Penyusunan hasil penelitian
  - 2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - 3. Perbaikan hasil konsultasi
  - 4. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - 5. Ujian Terbuka